



**PEDOMAN PEMULIHAN SISTEM
INTERNET BANKING
INTERNET BANKING SYSTEM RECOVERY
*GUIDELINES***

Edisi 7, Juni 2023
7th Edition, June 2023

BOD Approval No. 203/ITD/IT-PLN/VIII/2023

DAFTAR ISI

Hal/Page

Bab I	PENDAHULUAN	1	Chapter I	PRELIMINARY
A	Latar Belakang	1	A	Background
B	Acuan	1-2	B	Reference
C	Tujuan	2	C	Purpose
D	Ruang Lingkup	3	D	Scope
E	Pihak Terkait	3	E	Related Parties
Bab II	KETENTUAN UMUM	4	Chapter II	GENERAL RULES
A	Definisi	4-5	A	Definition
Bab III	KONFIGURASI	6	Chapter III	KONFIGURASI
A	Konfigurasi Sistem	6-9		System Configuration
B	Tahap Proses Aktivasi	9		Activation Process Phase
C	Pelaksanaan Proses Aktivasi	10-13		Implementation Activation Proces
Bab IV	PENUTUP	14	Chapter IV	CLOSING
	Lampiran 1			Annex 1
	Lampiran 2			Annex 2
	Lampiran 3			Annex 3
	Lampiran 4			Annex 4
	Lampiran 5			Annex 5
	Lampiran 6			Annex 6

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank telah melakukan penggantian aplikasi *Internet Banking* sejak Juni 2015. Infrastruktur yang disiapkan untuk aplikasi tersebut ada 2-unit, yaitu : unit produksi dan unit *Backup* dengan kondisi *Active – StandBy*. Untuk *Backup* akan digunakan dalam hal unit produksi mengalami masalah sehingga menjamin ketersediaan layanan kepada Nasabah. Untuk meminimalkan waktu *downtime*, maka proses pemindahan dari unit produksi ke unit *Backup* dilakukan secara otomatis. Namun proses pemindahan secara otomatis masih ada risiko kegagalan dan adanya keterbatasan pada *software* yang digunakan sehingga proses harus dilakukan secara manual. Oleh karena itu Bank perlu membuat suatu Pedoman agar proses pemindahan dari unit produksi ke unit *Backup* bisa berjalan dengan tepat dan cepat.

B. Acuan

1. Peraturan Eksternal :
 - a. POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

Sejak 30 Oktober 2021, Pasal 20, Pasal 21, Pasal 22 dan Pasal 24 dalam POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dinyatakan dicabut dan tidak berlaku oleh POJK No. 13/POJK.03/2021 tentang Penyelenggaraan Produk Bank Umum.
 - b. SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum;
 - c. POJK No. No.11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum
 - d. SEOJK No. 21/SEOJK.03/2017 tanggal 6 Juni

I. PRELIMINARY

A. Background

Bank already changed the Internet Banking application since June 2015. The Infrastructure prepared for the application is for 2-unit, Production unit and Backup unit with condition *Active - StandBy*. Backup unit to be used in case Production unit has problem to ensure the availability of service to Customers. To minimize downtime, switch process from production unit to Backup unit is done automatically. However, the automatically switch over process has a risk of failure and lack of software used so the process must be done manually. Therefore the Bank need to create a Guidelines so switch over process from production unit to Backup unit can running properly and quickly.

B. References

1. External Rules :
 - a. POJK No. 18/POJK.03/2016 about Implementation of Risk Management for Public Bank;
Since October 30, 2021, Article 20, Article 21, Article 22 and Article 24 in POJK No. 18/POJK.03/2016 on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks were declared revoked and invalid by POJK No. 13/POJK.03/2021 on the Implementation of Commercial Bank Products.
 - b. SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks;
 - c. POJK No. No.11/POJK.03/2022 concerning Application of Information Technology by Commercial Banks.
 - d. SEOJK No. 21/SEOJK.03/2017 dated June 6,

2017 perihal Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.

SEOJK 21 ini dinyatakan masih tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dalam POJK No.11/POJK.03/2022

2017 concerning the Implementation of Risk Management in Information Technology Usage by Commercial Banks.

SEOJK No.21/POJK.03/2017 is declared to remain valid as long as it does not conflict with the provisions in POJK No.11/POJK.03/2022

e. SEOJK No. 29/SEOJK.03/2022 tanggal 27 Desember 2022 tentang Ketahanan Dan Keamanan Siber Bagi Bank Umum

e. SEOJK No.29/SEOJK.03/2022 dated 27 December 2022 concerning Cyber Security and Resilience for Commercial Banks.

2. Peraturan Internal

- a. Kebijakan Tingkat Otorisasi.
- b. Kebijakan *Job Description*.
- c. Kebijakan Tugas & Wewenang.
- d. Kebijakan Manajemen Risiko Secara Umum (Individual).
- e. Kebijakan Audit Intern Teknologi Informasi.
- f. Kebijakan Manajemen Risiko Teknologi Informasi.
- g. Kebijakan Manajemen Risiko Operasional
- h. Kebijakan Pengamanan Informasi dan Manajemen Risiko Sistem dalam Penggunaan Teknologi Informasi.
- i. Kebijakan Penyusunan Peraturan Internal

C. Tujuan

Tujuan Pedoman ini adalah untuk menjelaskan pengaturan pada sistem dan cara kerja sistem bekerja, langkah - langkah yang harus dilakukan untuk mengaktifkan unit *Backup* dalam hal unit produksi bermasalah atau tidak dapat diakses oleh *user* pengguna dan untuk melakukan promote unit *Backup* menjadi unit produksi.

2. Internal Rules :

- a. Leveling of Authority Policy.
- b. Job Description Policy.
- c. Duties and Authorities Policy.
- d. Individual General Risk Management Policy.
- e. Policy Internal Audit Information Technology.
- f. Risk Management Policy Information Technology.
- g. Risk Management Policy Operational.
- h. Security Policy Information and Risk Management System In The Use of Information Technology.
- i. Internal Rules Drafting Policy.

C. Purpose

The purpose of this guide is to explain the settings on the system and how the system works, the steps that must be taken to activate the Backup unit in the event that the production unit has a problem or cannot be accessed by users and to promote Backup units into production units.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari Pedoman ini untuk penanganan masalah pada unit produksi *Internet Banking* dan unit *Backup Internet Banking*. Pedoman ini juga digunakan untuk penanganan masalah pada unit produksi *Internet Banking* dan unit *Backup Internet Banking*, bukan sebagai Pedoman kegiatan operasional yang dapat digunakan sehari - hari. Dengan kata lain, Pedoman ini hanya digunakan ketika suatu keadaan dinyatakan sebagai bencana setelah Divisi Manajemen Risiko melakukan penilaian dan menyatakan kondisi tersebut sebagai suatu bencana.

E. Pihak Terkait

1. Fungsi Operasional & Dukungan Teknologi Informasi

Melakukan *monitor* terhadap unit produksi dan melakukan proses pemindahan secara manual sesuai dengan Pedoman yang ditentukan.

2. Departemen Sistem Teknologi Informasi

Memastikan *setting* pada infrastruktur sudah dilakukan sesuai dengan yang direncanakan, dimana proses pemindahan secara manual akan diminimalkan.

D. Scope

The scope of this Guidelines is problem solving in unit Internet Banking Production and unit Backup Internet Banking. And this Guidelines are use to handling problems on production units Internet Banking and Internet Banking unit of Backup, not as a document of operational activity that can be used every day. In other words, this document is only used when a situation is declared a disaster after Risk Management Division undertakes an assessment and states the condition as a disaster.

E. Related Parties

1. Operations & Information Technology Support Functions

Conduct monitoring of the production unit and carry out switch over process manually in accordance with Guidelines specified.

2. Information Technology System Department

Ensure the settings on the infrastructure already carried out as planned wherein the manual switch over process is minimized.

II. KETENTUAN UMUM

A. Definisi

1. Rencana Pemulihan Bencana

Merupakan dokumen yang berisikan rencana dan langkah - langkah untuk menggantikan dan/atau memulihkan kembali akses data, perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan, agar Bank dapat menjalankan kegiatan operasional bisnis yang kritikal setelah adanya gangguan dan/atau bencana.

2. Pusat Data Center

Merupakan suatu fasilitas yang digunakan untuk menempatkan Sistem Elektronik dan komponen terkaitnya untuk keperluan penempatan, penyimpanan dan pengolahan data.

3. Load Balancer

Merupakan suatu perangkat yang digunakan untuk membagi *traffic* ke lebih dari 1-*environment*. Ada beberapa mekanisme yang dapat dilakukan dimana disesuaikan dengan kebutuhan dari masing-masing bank, yaitu : Aktif – Aktif atau Aktif – *Standby*.

4. Internet Banking – Perdania Direct

Salah satu produk PT Bank Resona Perdania yang bertujuan memberikan kemudahan untuk melakukan transaksi - transaksi perbankan melalui komputer dengan menggunakan jaringan *internet*.

5. Web Logic

WebLogic adalah aplikasi perangkat lunak *server* yang berjalan pada tingkat menengah, antara *database back-end* dan aplikasi terkait dan *client* berbasis *browser*.

6. Web Server

Adalah suatu *server* yang menyediakan layanan akses kepada pengguna melalui protokol komunikasi HTTP atau HTTPS atas berkas-berkas yang terdapat pada suatu situs *web* dalam layanan ke pengguna dengan menggunakan aplikasi tertentu seperti *web browser*. Fungsi adalah untuk penerimaan *request* dan pengiriman kembali *response* untuk

II. GENERAL RULES

A. Definition

1. Disaster Recovery Plan

Is a document containing plans and steps to replace and / or restore necessary access to data, hardware and software to enable the Bank to perform critical business operations after disruptions and / or disasters.

2. Data Center

Is a facility used to place the Electronic System and its related components for the purposes of placement, storage and processing of data.

3. Load Balancer

Is a device used to divide traffic into more than one-environment. There are several mechanisms that can be done anywhere tailored to the needs of each bank, namely: Active - Active or Active - Standby

4. Internet Banking – Perdania Direct

One of the products of PT Bank Resona Perdania aimed at providing secured and convenience to conduct banking transactions through computer by using the Internet.

5. Web Logic

WebLogic is a software application server running on the middle level, between the back-end databases and related applications and browser-based client.

6. Web Server

Is a server that provides services Access to the user via HTTP or HTTPS communication protocol over the files contained on a web site in the service to the user by using certain applications such as web browsers. Function is to request acceptance response and sending it back to be displayed in the browser.

ditampilkan dalam *browser*.

7. *Application (App) Server*

Adalah suatu *server* yang menyediakan layanan bisnis *logic* untuk aplikasi *client* melalui berbagai protokol, termasuk di dalamnya protokol HTTP. Fungsi untuk menyediakan akses ke bisnis *logic* untuk digunakan oleh *client*.

8. *Database (DB) Web Server*

Adalah suatu *server* yang menyediakan layanan *database* untuk program bisnis *logic* di *application server*.

7. *Application (App) Server*

Is a server that provides the business logic to client applications through various protocols, including HTTP protocol. Function to provide access to the business logic for use by client.

8. *Database (DB) Web Server*

is a server that provides services database for the business logic in the application program server.

III. KONFIGURASI

A. Konfigurasi Sistem

1. Server

Terdiri dari 2-unit, dimana masing-masing unit sudah terkoneksi sesuai dengan yang ditentukan sbb:

- a) Web server (172.64.1.60) → App server (172.64.1.22) → DB Server (172.64.1.43 / 45)
- b) Web server (172.64.1.61) → App server (172.64.1.23) → DB server (172.64.1.44 / 45)

DB1 dan DB2 sudah dikonfigurasi dengan kondisi '*clustering*' sehingga sistem akan pindah secara otomatis dari satu node ke node lainnya secara otomatis. IP virtual yang digunakan: 172.64.1.45 *Hosts table* pada : "etc/hosts" di-masing-masing *server* sudah didefinisikan sesuai dengan yang ditentukan. Isi dari *host table* bisa dilihat pada Lampiran – 5. Perubahan *host table* dilakukan dalam hal adanya perubahan *IP Address* pada sistem lain yang terkait (*sistem interface*).

a. Mounting ke Storage pada App server melalui DB server

Pada aplikasi *Internet Banking* terdapat proses *batch* yang dilakukan untuk memproses transaksi "*bulk*" setiap periode tertentu. yang dikirim secara "*bulk*" dari aplikasi *Internet Banking* akan disimpan dalam *storage* dengan pertimbangan keamanan. Agar aplikasi dapat mengakses data ke *storage*, pada *DB server* perlu dilakukan "*Mounting*" ke *storage* melalui *DB server*. Kondisi sekarang proses mounting sudah dilakukan pada masing-masing *App server*. Namun adakalanya "*Mounting*" yang sudah dibuat terhapus / hilang saat unit *Backup* diaktifkan, sehingga harus dilakukan proses "*Mounting*" ulang secara manual. Pastikan proses *mounting* sudah sesuai dengan yang diperlukan (Lampiran-5). Adapun perintah untuk "*Mounting*" adalah : *Mount* (nama piranti).

III. CONFIGURATION

A. System Configuration

1. Server

There are 2-units, where each units are connected in accordance with determined as follows:

- a) Web server (172.64.1.60) → App server (172.64.1.22) → DB server (172.64.1.43 /45)
- b) Web server (172.64.1.61) → App server (172.64.1.23) → DB server (172.64.1.44/ 45)

DB1 and DB2 are configured with '*clustering*' condition so system will switch from a node to another node automatically. IP virtual to be used is: 172.64.1.45, *Hosts table* in : "etc/hosts" at-each server has been defined in accordance with which is determined. The contents of host table can be seen at Annex – 5. Host table was changed in case the changes of IP Address changes of related systems (*system interface*).

a. Mounting to the Storage in App through DB server.

In the existing *Internet Banking* application there is a batch process that will process transaction "*bulk*" of each particular period. transactions are sent in "*bulk*" from *Internet Banking* application will be stored in storage with security considerations. So that Applications can access data to storage, the *DB server* needs to be done "*Mounting*" to storage via *DB server*. Current condition of mounting process has been carried on both *App server*. But sometimes "*Mounting*" that has been created deleted / lost when the *Backup* unit is turned on, so it must be performed the mounting manually. Make sure that the mounting setup is in accordance with required (Annex 5) The orders for "*Mounting*" are: *Mount* (device name)

b. Weblogic Services pada Aplikasi

Aplikasi *Internet Banking* menggunakan software *WebLogic* sebagai *middleware*-nya (penghubung *software WebLogic as its middleware* dengan bagian-bagian lain pada aplikasi). Agar aplikasi bisa berjalan, maka *service-service* pada *Web server* dan *App-server* harus dalam kondisi aktif. Dalam hal *services* yang digunakan dalam kondisi mati / *down*, maka perlu diaktivasi secara manual. Proses aktivasi dan *shutdown service-service* yang digunakan adalah sebagai berikut:

b. Weblogic Services in application

Internet Banking application using the software *WebLogic* as a *middleware* (connecting with other parts of the application). In order to application can run, then the services at *Web server* and *App server* must be in active condition. In case of services that are used was down, so it must be activated manually. The process for activation and shutdown of the services which are used are as follows:

01. Proses Aktivasi, dilakukan dengan urutan proses sbb berikut :

- i. Aktivasi weblogic service pada App server
- ii. (Lampiran-2). Ada 2-services yang harus di aktivasi, yaitu: *PrimeCashAppXX* dan
- iv. *PrimeGatewayXX*, dimana XX = 01, 02,
- v. tergantung server yang digunakan.
 - Login to weblogic
 - Akses weblogic Console;
URL = `http://172.64.1.22:8000/console`
atau Akses weblogic Console;
URL = `http://172.64.1.23:8000/console`
 - UserID = weblogic
 - Password = xxxxxxxxxxxx
 - Pilih Nama Domain (Domain structure)
 - Pilih TAB - Control;
 - Pilih TAB - Servers
 - Pilih CHECKBOX - *PrimeCashAppXX* (Pastikan status = SHUTDOWN)
 - Klik TAB - Start; Saat muncul dialogue-box, klik Yes
 - Pastikan status berubah menjadi RUNNING.
 - Pilih CHECKBOX - *PrimeGatewayXX* (Pastikan status = SHUTDOWN)
 - Klik TAB - Start; Saat muncul dialog-box, klik Yes
 - Pastikan status berubah menjadi RUNNING.

02. Aktivasi *WebLogic* service pada *Web server* (Lampiran-1). Ada 1-service yang harus di aktivasi,yaitu:

PrimeCashWebCorpXX, dimana XX = 01, 02, tergantung server yang digunakan.

02. Activation *WebLogic* service in *Web server* (Annex-1). There is 1- service must be activated, is :

PrimeCashWebCorpXX, where XX = 01, 02, Depend on server is used to.

- Login to weblogic
- Akses weblogic Console; URL = `http://172.64.1.60:8000/console` atau
Akses weblogic Console; URL = `http://172.64.1.61:8000/console`
- UserID = weblogic
- Password = xxxxxxxxxxxx
- Pilih Nama Domain (Domain structure)
- Pilih TAB - Control;
- Pilih TAB - Servers
- Pilih CHECKBOX - *PrimeCashwebCorpXX* (Pastikan status = SHUTDOWN)
- Klik TAB - Start; Saat muncul dialog-box, klik Yes
- Pastikan status berubah menjadi RUNNING.

c. PrismaGateway pada Aplikasi

Pada *Internet Banking* menggunakan *tools PrismaGateway* untuk menghubungkan *host* aplikasi *Internet Banking* ke *host* aplikasi *third-party* seperti aplikasi *FBTI*, *FBEQ*, *VA Software*, *MPN G3* dan *FBMM*. *PrismaGateway* sudah di-*setting* konfigurasi *Host Table* yang telah didefinisikan pada setiap aplikasi *third-party* sehingga aplikasi *Internet Banking* sudah terintegrasi dengan aplikasi *third-party*. Isi dari *host table* bisa dilihat pada Lampiran-6. Untuk akses *PrismaGateway* tergantung dari *AppServer* yang digunakan yaitu :

- i. <http://172.64.1.22:9201/prismatech> atau
- ii. <http://172.64.1.23:9201/prismatech>

2. Aplikasi *Internet Banking*

Setiap perubahan yang terjadi pada unit produksi dimana dapat berupa perubahan aplikasi untuk keperluan *bug-fixing*, *change-request*, penambahan fungsi, perubahan *setting* atau mengikuti perkembangan teknologi yang ada, harus dipastikan perubahan yang terjadi juga sudah di-*update* pada unit *Backup*. Setiap adanya berita acara *deployment* ke unit produksi dimana harus dibuatkan juga berita acara *deployment* ke unit *Backup*. Prosedur lain adalah dengan melakukan *Backup* dan *restore* aplikasi. Proses *Backup* dilakukan oleh Bank dan proses *restore* dilakukan oleh pihak vendor.

3. NTP (*Network Time Protocol*)

Sinkronisasi waktu pada *server* yang digunakan untuk aplikasi *Internet Banking* perlu dilakukan, untuk memastikan waktu yang dilihat oleh nasabah sudah sesuai dengan *standard* penggunaan waktu yang telah ditetapkan. Selain itu karakteristik dari aplikasi dimana adanya proses yang dijalankan sesuai jadwal

c. PrismaGateway Application

Internet Banking uses *PrismaGateway* tools to connect hosted *Internet Banking* applications to third-party application hosts such as *FBTI*, *FBEQ*, *VA Software*, *MPN G3* and *FBMM* application. *PrismaGateway* is already configured to a defined *Host Table* configuration on every third-party application so that the *Internet Banking* application is already integrated with third-party applications. The contents of the *host table* can be seen in Annex-6. For *PrismaGateway* access depends on *AppServer* that is used are :

- i. <http://172.64.1.22:9201/prismatech> or
- ii. <http://172.64.1.23:9201/prismatech>

2. Internet Banking Application

Any changes that occur in the production unit which may include changes in application for bug fixing, change request, additional function, changes settings or technology development, it must be ensured the changes made already updated also at *Backup* unit For every deployment process (*Production Sign-Off* form) to production unit must be ensure it also cover for *Backup* unit. Other procedures is do *Backup* and restore application. The process *Backup* is done by Bank and restoring process to be done by vendor.

4. NTP (*Network Time Protocol*)

Synchronize the time on the *server* used for *Internet Banking* application needs to be done, to ensure the time is seen by customer is suit with standard use of a predetermined time. Besides it, the characteristics of the Application where there are a process which run according to a set of schedule. The use of NTP is to

yang ditetapkan. Dengan penggunaan NTP dipastikan waktu di *server-server* yang digunakan akan menjadi sama sehingga bisa mengurangi risiko komplain dari nasabah karena adanya perbedaan waktu saat mengirimkan transaksi dan duplikasi proses. Saat ini NTP *server* diinstall pada *server* App1 - 172.64.1.22 dan NTP client di *server* Web1 - 172.64.1.60, Web2 - 172.64.1.61 dan App2 - 172.64.1.23

ensure time on servers that are used are same so it can reduce the risk of complaints from customers because of the time differences when send transactions and also there was possibility duplication or double process. Currently NTP *server* installed at *server* App1 - 172.64.1.22 and NTP client in *server* Web1 - 172.64.1.60, Web2 - 172.64.1.61 And App2 - 172.64.1.23.

B. Tahap Proses Aktivasi

1. Fungsi Operasional & Dukungan Teknologi Informasi

Ketika IB *help-desk* menerima laporan gangguan pada aplikasi *Internet Banking* dari pengguna di Bank dan nasabah atau rencana melakukan *promote* unit *Backup* menjadi unit produksi, maka hal yang perlu dilaporkan adalah:

- a. *Maker* akan melaporkan terjadinya gangguan atau rencana *promote* unit *Backup* kepada *Leader* dengan menginformasikan hal-hal berikut:
 - i. Identifikasi gangguan yang terjadi (penyebab dan dampak dari gangguan) atau rencana *promote* unit *Backup*.
 - ii. Informasikan kepada *Leader* untuk melakukan Pemulihan Sistem *Internet Banking* atau *promote* unit *Backup*
- b. *Leader* melaporkan kepada Kepala Divisi TI untuk dilakukan Pemulihan Sistem *Internet Banking* atau *promote* unit *Backup*.
 - i Melaporkan dan minta persetujuan *Director-In-Charge* untuk menjalankan Pemulihan Sistem *Internet Banking* atau *promote*.
 - ii Lakukan proses Pemulihan Sistem *Internet Banking* atau *promote* setelah mendapat persetujuan dari *Director-In-Charge*.

B. Process Activation Phase

1. Operations & Information Technology Support Functions

When IB helpdesk receive interference reports on the application of Internet Banking from Bank users and customers or plan to promote Backup unit into production unit, things that need to be reported are :

- a. *Maker* will report the occurrence of Interference or promote plan unit Backup to *Leader* to inform as follows :
 - i. Identification of disturbance the causes and impact of disruptions) or Promote plan unit Backup.
 - ii. Inform the *Leader* for doing Recovery System of Internet Banking or promote unit Backup.
- b. *Leader* reports to IT division head for Recovery System of Internet Banking or promote performed Backup unit.
 - i Report and request approval from *Director-In-Charge* to run Recovery System of Internet Banking or promote.
 - ii Do the Recovery System of Internet Banking process or promote after get agreement from *Director-In-Charge*.

C. Pelaksanaan Proses Aktivasi

1. *Maker* menjalankan prosedur DRP atau *promote* unit *Backup*.

a. Load Balancer/LB (F5)

Untuk proses aktivasi atau *promote* unit *Backup* agar dapat digunakan sebagai unit produksi, dapat dilakukan dengan 2-cara, yaitu melakukan *shutdown* pada jaringan unit yang sebelumnya digunakan sebagai produksi atau mengubah *setting* pada LB, tergantung tujuan dari aktivasi unit *Backup*.

01. Proses *shutdown* / *disable* jaringan di unit produksi. Proses ini dilakukan jika aplikasi *Internet Banking* bermasalah, namun jaringan tidak bermasalah. Proses ini akan mengakibatkan jaringan ke unit produksi tidak dapat diakses sehingga LB akan mengarahkan *traffic* ke unit *Backup*. Proses *shutdown* / *disable* jaringan dilakukan dengan cara sbb:

a) Periksa status jaringan. Command = ifconfig -a

C. Implementation Activation Process

1. *Maker* performing procedures or promote DRP Backup unit.

a. Load Balancer (F5)

to activation process or promote Backup unit that can be used as a production unit, can be done with 2-way, that is to shutdown the network unit that was previously used as a production or change settings on LB, depending on the purpose of the activation of a Backup unit.

01. The process of shutdown / disable network of production units. This process is performed if Internet Banking application has problem, but the network has no problem. This process will caused the production unit cannot be accessed so LB will re-direct traffic to the Backup unit. Process shutdown / disable the network is done by the following:

a) Check the status of the network.
Command = ifconfig -a

```
root@primeapp1 # ifconfig -a
lo0: flags=2001000849<UP,LOOPBACK,RUNNING,MULTICAST,IPv4,VIRTUAL> mtu 8232 index 1
    inet 127.0.0.1 netmask ff000000
ixgbe0: flags=1000843<UP,BROADCAST,RUNNING,MULTICAST,IPv4> mtu 1500 index 2
    inet 172.64.1.22 netmask fffffff0 broadcast 172.64.1.31
    ether 0:10:e0:47:4a:fe
usbcm0: flags=1000843<UP,BROADCAST,RUNNING,MULTICAST,IPv4> mtu 1500 index 3
    inet 169.254.182.77 netmask fffffff0 broadcast 169.254.255.255
    ether 2:21:28:57:47:17
```

- b) Memutuskan / *disconnect* jaringan.
Command = ifconfig interface-name down
- c) Mengaktifkan / *connect* jaringan.
Command = ifconfig interface-name plumb up

- b) Decide / disconnect network.
Command = ifconfig interface-name down
- c) Activate / connect the network.
Command = ifconfig interface-name plumbup

02. Mengubah *setting* pada LB dengan melakukan *Enable/Disable* unit atau mengubah prioritas *traffic* (lihat lampiran-3).

02. Changing the settings on LB by Enable / Disable the unit or change the traffic priority (see Annex-3).

03. *By-Pass* LB; hal ini dilakukan jika perangkat LB bermasalah. PT Bank Resona Perdania tidak memiliki fasilitas untuk melakukan *by-pass* fungsi LB dalam hal perangkat LB bermasalah. Untuk melakukan *by-pass* fungsi LB dilakukan secara fisik / manual, dengan cara:

03. *By-Pass* LB; This is done if the device LB has got problem. PT Bank Resona Perdania does not have the facilities to do by-pass function. In case of LB devices has got problem. To do by-pass LB function performed manually / physically as follows:

- a. Ubah koneksi kabel dari sebelumnya : WAF – LB – Web Server menjadi WAF – Web Server.
- b. Ubah *setting Gateway* di Web Server.

- a. Change from previous cable connection: WAF - LB - Web Server into a WAF - Web Server.
- b. Change the settings on the Web Server Gateway.

04. Saat pengaktifan unit *Backup* ada beberapa *folder* yang adakalanya bermasalah saat pemindahan dan perlu *dimounting* secara manual adalah:

04. When activation Backup unit there are several folders that are sometimes has got problem when displacement and the need to manually dimounting are:

- a. /aprisma/prismagatewayfiles
 - b. /aprisma/primecashFiles
- Untuk permasalahan hak akses (*Permission denied*) :

- a. /aprisma/prismagatewayfiles
 - b. /aprisma/primecashFiles
- For issue permission (*Permission denied*):

- a) Unshare each folder:
 - i Unshareall
- b) Re-Share the folder:
 - i Share -F nfs -o rw /aprisma/primecashFiles
 - ii Share -F nfs -o rw /aprisma/prismagatew-ayfiles

- a) Unshare each folder:
 - i Unshareall
- b) Re-Share the folder:
 - i Share -F nfs -o rw/aprisma/primecashFiles
 - ii Share -F nfs -o rw/aprisma/prismagatewayfiles

- b. Server atau Aplikasi atau service yang digunakan bermasalah.

Dalam hal aplikasi bermasalah, maka *traffic* tetap mengarah ke unit produksi sehingga nasabah tidak dapat mengakses aplikasi. Dalam hal permasalahan terjadi pada aplikasi, maka proses pemindahan *traffic* harus dilakukan secara manual, sama seperti proses *promote* sebagai berikut:

- i. Melakukan *Re-Start* (Stop dan Start) *services* yang digunakan pada *Web* dan atau *App Server* (lihat Lampiran-1 dan Lampiran-2)
- ii. Mengubah *setting* pada LB, dengan men-*disable* status koneksi LB ke unit produksi (Lampiran-3)
- iii. *Disable network* pada *Web-server* atau *App-Server*:
 - a) Periksa status jaringan. Command = *ifconfig -a*

- b. Servers or applications or services that use has got problem.

In the case of applications has got problem , the traffic still direct to the production unit so that customers cannot access the application. In case there were problems in the application, then the process of moving the traffic to be done manually, as well as promote the process as follows:

- i. Doing *Re-Start* (Stop and Start) *services* that are used on the *Web* or *App Server* (see Annex-1 and Annex-2).
- ii. Changing the settings on LB, by disabling the connection status of LB to the production unit (Annex 3).
- iii. Disable network on the *Web-server* or *App-Server*:
 - a) Check the status of network. Command = *ifconfig -a*

```
root@primeapp1 # ifconfig -a
lo0: flags=2001000849<UP,LOOPBACK,RUNNING,MULTICAST,IPv4,VIRTUAL> mtu 8232 index 1
    inet 127.0.0.1 netmask ff000000
ixgbe0: flags=1000843<UP,BROADCAST,RUNNING,MULTICAST,IPv4> mtu 1500 index 2
    inet 172.64.1.22 netmask fffffff0 broadcast 172.64.1.31
    ether 0:10:e0:47:4a:fe
usbcm0: flags=1000843<UP,BROADCAST,RUNNING,MULTICAST,IPv4> mtu 1500 index 3
    inet 169.254.182.77 netmask fffffff0 broadcast 169.254.255.255
    ether 2:21:28:57:47:17
```

- b) Memutuskan / *disconnect* jaringan.
Command = *ifconfig interface-name down*
- c) Mengaktifkan / *connect* jaringan.
Command = *ifconfig interface-name plumb up*

- b) Decide / disconnect network.
Command = *ifconfig interface-name down*
- c) Activate / connect the network.
Command-name = *ifconfig interface plumb up*

2. Perubahan mesin untuk aplikasi-aplikasi terkait, seperti : FBMM, Velis TOKEN, FBTI atau FBEQ.

Ada 2 cara jika ada perubahan mesin dari aplikasi-aplikasi terkait, yaitu:

- i. Mengubah *IP address* dari mesin aplikasi terkait yang akan digunakan sesuai dengan IP yang tertera pada *unit IB host table* or
- ii. Mengubah *host table* pada unit IB produksi sesuai dengan *IP address* dari mesin aplikasi yang akan digunakan. Daftar *IP address* yang terdaftar bisa dilihat pada lampiran-4. Untuk perubahan *host table* menggunakan *command "Vi Editor"*, lakukan perubahan sesuai dengan *IP address* dari mesin aplikasi yang akan digunakan. Selanjutnya lakukan *restart service* pada *IB Web* dan *IB App server*. (Lampiran-1 dan Lampiran-2).

2. Changes to engine-related applications such as : FBMM , Velis TOKEN, FBTI or FBEQ.

There are 2 ways if there is a change of applications server related application, namely:

- i. Changing IP address from application machine related in accordance with the IP indicated on the unit IB host table OR
- ii. Changing host table on IB unit of production in accordance with the IP address of the machine application to be used. A list of IP addresses that are listed in Annex-4. To change the host table using the command "vi editor", do change according to the IP address of the machine application to be used. The next restart service on IB and IB Web App server. (Annex-1 and Annex-2).

IV. PENUTUP

Pedoman ini diterbitkan dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dan bilamana terjadi perbedaan penafsiran antara keduanya maka yang terjadi menjadi acuan adalah Bahasa Indonesia.

Pedoman Pemulihan Sistem *Internet Banking* ini mulai berlaku sejak memperoleh persetujuan Presiden Direktur tanggal 22 Agustus 2023 dan mencabut Pedoman Pemulihan Sistem *Internet Banking* Edisi 6, Juli 2022.

Pedoman Pemulihan sistem *Internet Banking* ini akan dikaji ulang secara berkala setiap 1 (satu) tahun sekali atau jika diperlukan sebagai upaya penyempurnaan sesuai dengan perkembangan usaha dan kebutuhan Bank atau perubahan peraturan yang mendasarinya.

IV. CLOSING

This Guidelines is issued in 2 (two) languages, Indonesia and English, and if any dispute or contradiction of them, we should refer to Indonesian version.

.

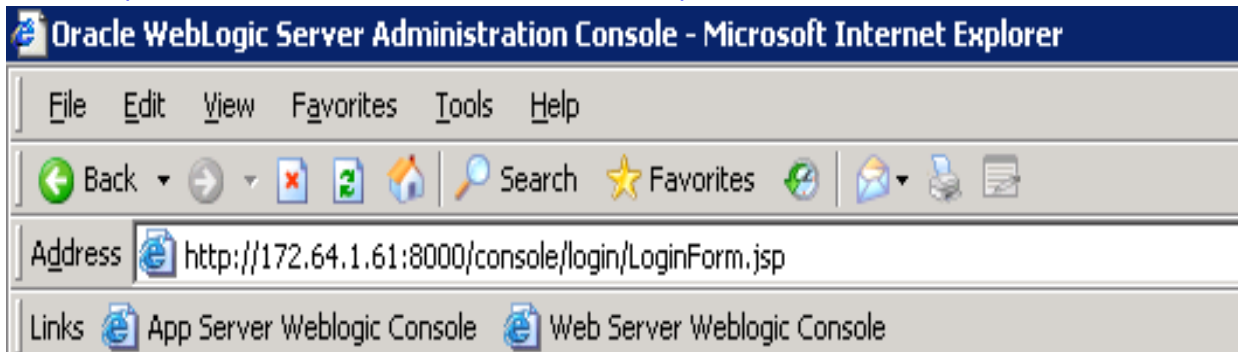
This Internet Banking System Recovery Guidelines is effective as obtain approval by President Director on dated August 22, 2023 and revoke the Internet Banking Syatem Recovery Guidelines 6th Edition, July 2022.

This Internet Banking System Recovery Guidelines will be reviewed periodically at least every 1 (one) year or if necessary as the efforts of improvement in accordance with the development of Bank's business and necessity or changes to the underlying regulatory.

LAMPIRAN-1

AKTIVASI SERVICE PADA WEB-SERVER

1. Open – browser (IE atau Chrome atau Firefox); lalu ketik URL: <http://172.64.1.60:8000/console> atau <http://172.64.1.61:8000/console>
1. Open – browser (IE or chrome or Firefox); Then write URL :<http://172.64.1.60:8000/console> Or <http://172.64.1.61:8000/console>

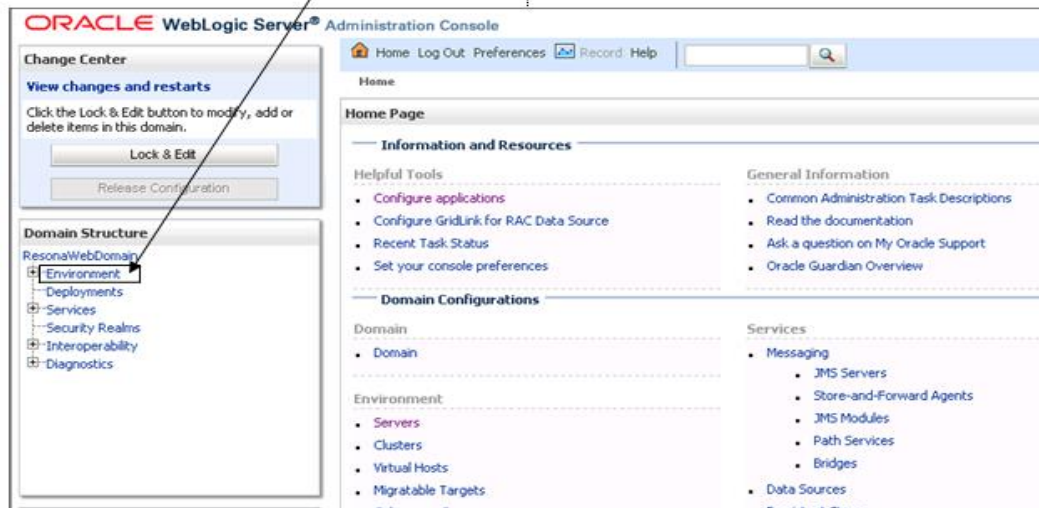


2. Sistem akan menampilkan screen seperti dibawah ini. Input :
 - Username = user-ID
 - Password = xxxxxxxxxx
2. The system will display the screen like below. Input :
 - Username = user-ID
 - Password = xxxxxxxxxx



3. Jika login berhasil, sistem akan menampilkan screen berikut. Pada DOMAIN STRUCTURE, Pilih / Klik:
3. If the login is successful, the system will display the following screen. At DOMAIN STRUCTURE, Select / Click:

- ENVIRONMENT; SERVERS

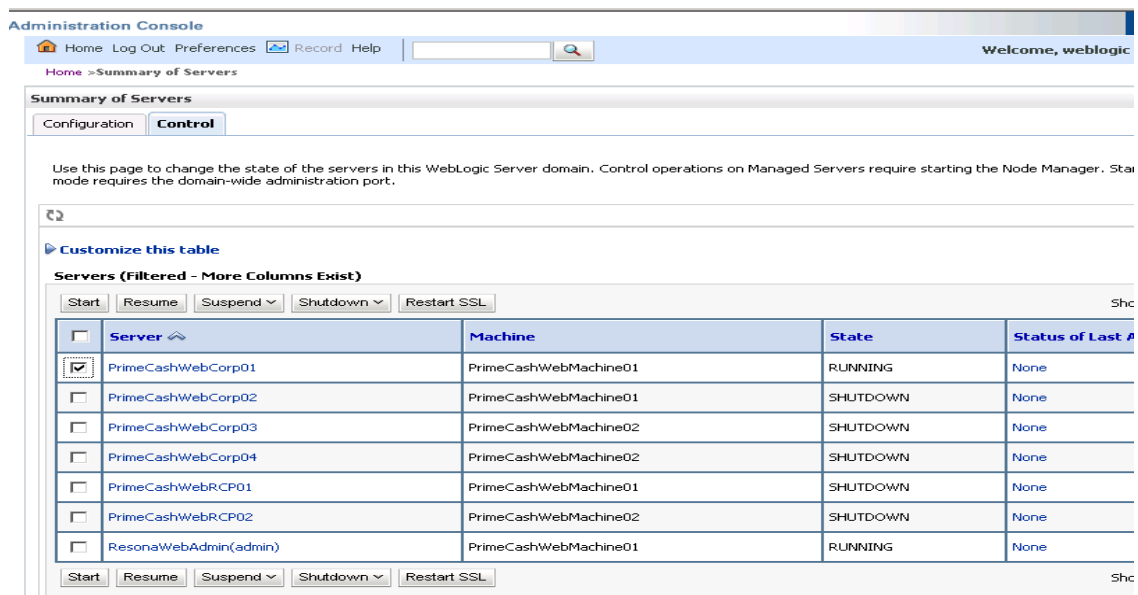


Selanjutnya Pilih / Klik:

- **CONTROL**
- Check – PrimeCashWebCorp01; Pastikan Kolom “State” dalam posisi SHUTDOWN
- Klik **START**

Next choose / klik :

- **CONTROL**
- Check – PrimeCashWebCorp01; See the column “State” in position SHUTDOWN
- Klik **START**



Notes:

Jangan men-SHUTDOWN server – ResonaWebAdmin(admin)

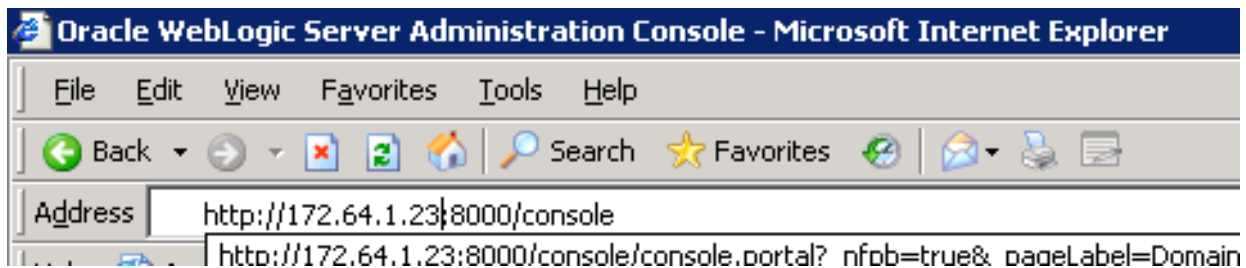
Notes:

Don't klik SHUTDOWN to server – ResonaWebAdmin(admin)

LAMPIRAN-2

AKTIVASI SERVICE PADA APPLICATION-SERVER

1. Open – browser (IE atau Chrome atau Firefox); lalu ketik URL: <http://172.64.1.22:8000/console>
1. Open – browser (IE or Chrome or Firefox); then klik URL: <http://172.64.1.22:8000/console>



2. Sistem akan menampilkan screen seperti dibawah ini. Input :
 - Username = user-ID
 - Password = xxxxxxxxxx
2. The system will appear in the screen like this. Input :
 - Username = user-ID
 - Password = xxxxxxxxxx

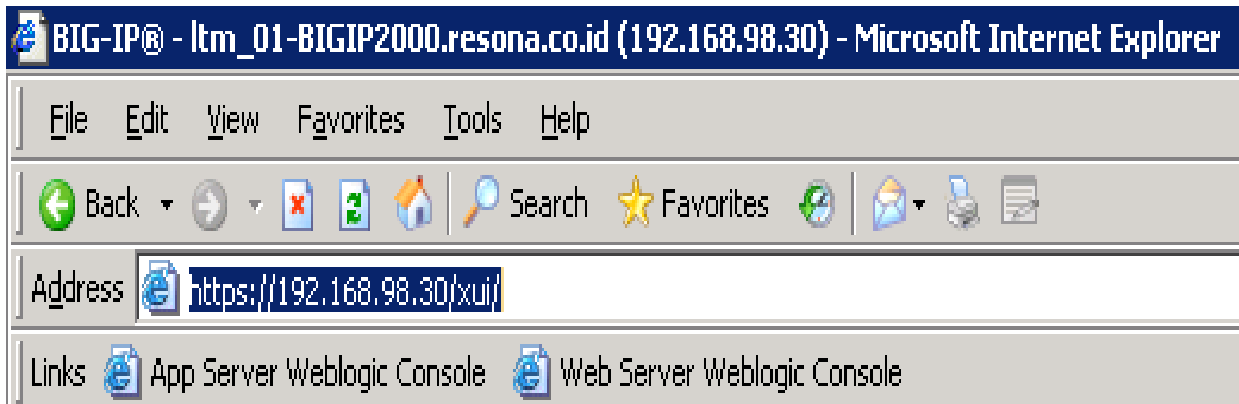


3. Jika login berhasil, sistem akan menampilkan screen berikut. Pada DOMAIN STRUCTURE, Pilih / Klik:
3. If login success, the system will appear in the screen like this. In DOMAIN STRUCTURE, choose/click:

LAMPIRAN - 3

ENABLE / DISABLE KONEKSI SERVER MELALUI LOAD BALANCER

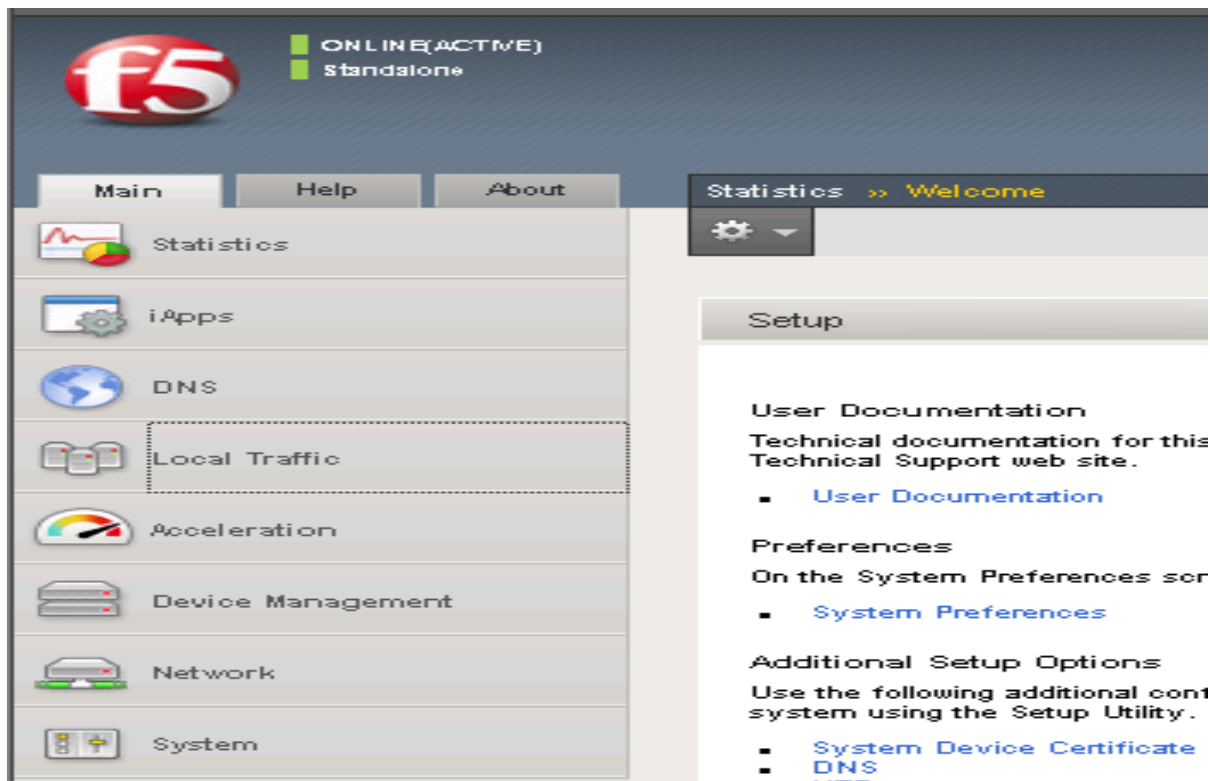
1. Open – browser (IE atau Chrome atau Firefox); lalu ketik URL: <https://192.168.98.30/xui/>
1. Open – browser (IE or Chrome or Firefox); then write URL: <https://192.168.98.30/xui/>



2. Sistem akan menampilkan screen seperti dibawah ini. Input :
 - a. Username = *user-ID*
 - b. Password = *xxxxxxxxxx*
2. The system will appear in the screen like this.
 - a. Username = *user-ID*
 - b. Password = *xxxxxxxxxx*

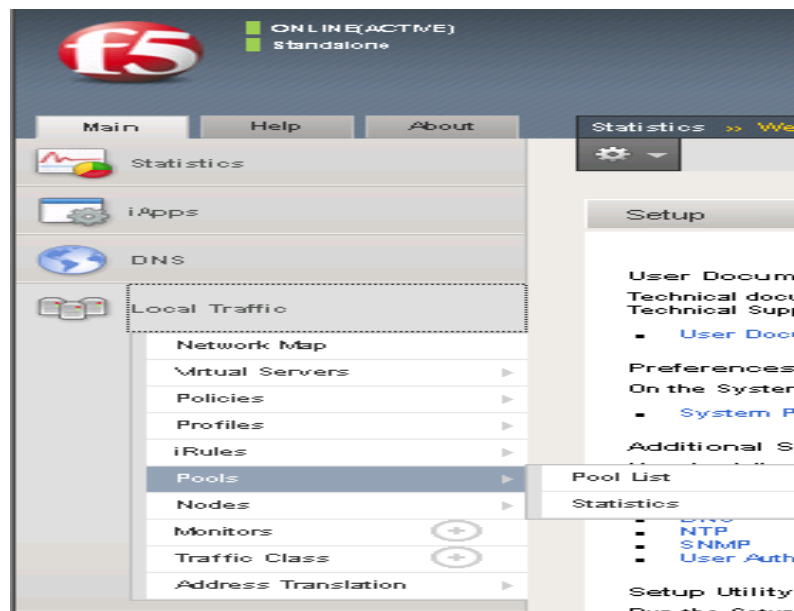
3. Sistem akan menampilkan F5 – LB menu utama seperti dibawah ini.

3. The System will appear F5 – LB Main Menu like this.



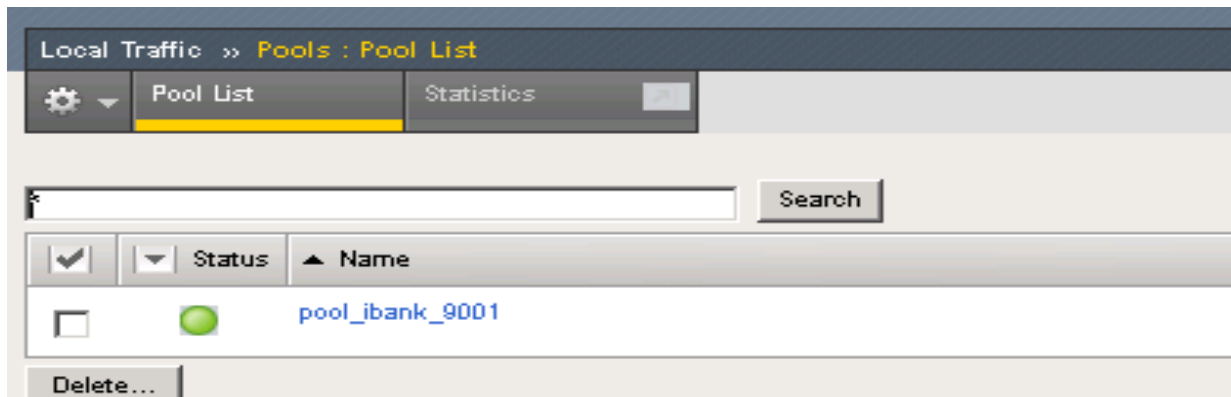
4. Pilih Menu : “Local Traffic” – “Pools” – “Pool List”

4. Choose Menu : “ Local Traffic” – “Pools” – “Pool List”



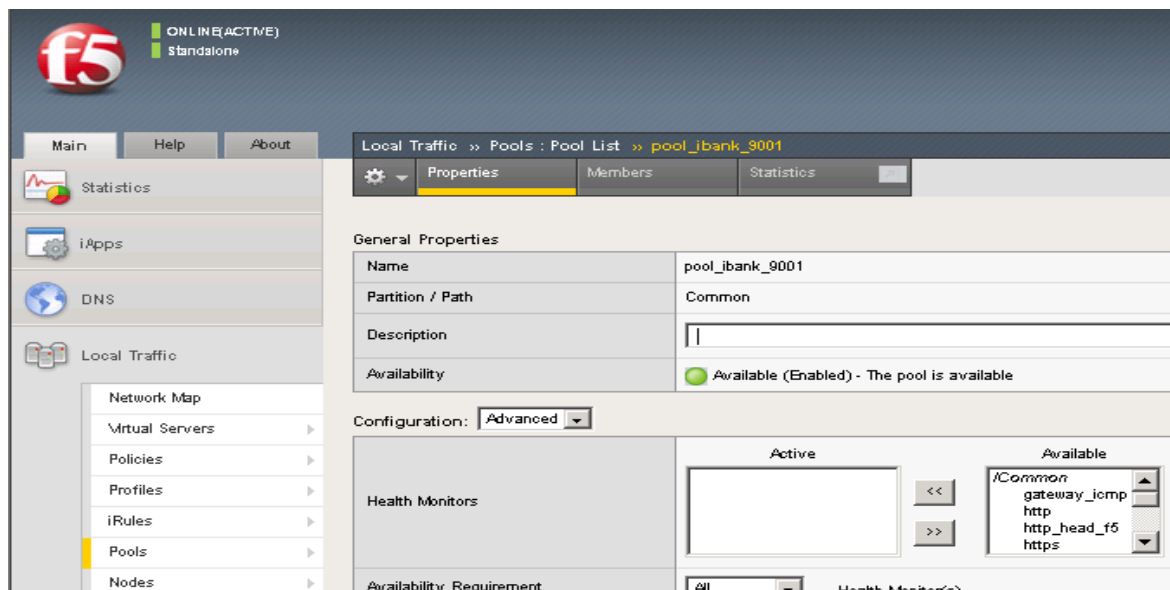
5. Sistem akan menampilkan daftar “Pool” seperti dibawah ini. Klik “pool_ibank_9001”

5. The System will Appear the list “Pool” like this. Klik “Pool_ibank_9001”



6. Sistem akan menampilkan Properties dari “pool_ibank_9001”; Klik “Members”

6. The System will Appear Properties from “pool_ibank_9001”; Klik “Members”



7. Sistem akan menampilkan “Member” yang ada. Ada 2-member, yaitu:
 a. 172.64.1.60:9001
 b. 172.64.1.61:9001

7. The system will display the existing “Member”. There is two -member, as follows:
 a. 172.64.1.60:9001
 b. 172.64.1.61:9001



Local Traffic » Pools : Pool List » pool_ibank_9001

Load Balancing

Load Balancing Method:

Priority Group Activation: Available Member(s)

Current Members

<input type="checkbox"/>	Status	Member	Address	Ratio	Priority Group	Connection Limit	Partition / Path
<input type="checkbox"/>		172.64.1.60:9001	172.64.1.60	1	10 (Inactive)	0	Common
<input type="checkbox"/>		172.64.1.61:9001	172.64.1.61	1	5 (Active)	0	Common

Informasi terkait dengan *screen* diatas:

- Status : Menunjukkan apakah koneksi ke – *member* sedang dalam kondisi “Enable/Disable” atau “Offline/Available”. *Enable/Disable* menunjukan status pada LB; sedangkan “Offline/Available” menunjukan *services* pada *server* dalam kondisi “Aktif/Non-Aktif”.
- Priority Group* : menunjukan urutan proses sesuai dengan metode “Least Connection (*member*)”. Semakin besar nilainya, prioritas menjadi lebih utama. Contoh diatas, LB akan memprioritaskan *traffic* ke *address* : 172.64.1.60, namun karena *service* pada *address* tersebut non-aktif, maka *traffic* diarahkan ke *address* : 172.64.1.61.
- Untuk men-*Enable traffic*, beri tanda *check-box* pada *member* yang akan diubah statusnya, lalu klik – *Enable*.
- Untuk men-*Disable traffic*, beri tanda *check-box* pada *member* yang akan diubah statusnya, lalu klik – *Disable*.

Information relating to the screen above:

- Status:Indicates whether the connection to the members are in a state of "Enable / Disable" or "Offline / Available". Enable / Disable shows status on LB; while the "Offline / Available" shows services on the server in a state of "Active / Non-Active".
- Priority Group*: show the process sequence in accordance with the method of "Least Connection (*member*)". The larger the value, the more menajdi main priority. The above examples, LB will prioritize traffic to the address : 172.64.1.60, but because the service at the address non-active, then the traffic is directed to the address: 172.64.1.61.
- To download the Enable traffic, put a check-box on the member status will be changed, and then click - Enable.
- To download the Disable traffic, put a check-box on the member status will be changed, and then click - Disable.

LAMPIRAN – 4

HOST TABLE

A. IP - 172.64.1.60 : Web1

```
#
# Internet host table
#
::1      localhost
127.0.0.1 localhost
172.64.1.60    primeweb1    loghost
172.64.1.61    primeweb2    primebweb2
172.64.1.22    primeapp1
172.64.1.23    primeapp2
```

A. IP - 172.64.1.60 : Web1

```
#
# Internet host table
#
::1      localhost
127.0.0.1 localhost
172.64.1.60    primeweb1    loghost
172.64.1.61    primeweb2    primebweb2
172.64.1.22    primeapp1
172.64.1.23    primeapp2
```

B. IP - 172.64.1.61 : Web2

```
#
# Internet host table
#
::1      localhost
127.0.0.1 localhost
172.64.1.61    primeweb2    loghost
172.64.1.60    primeweb1    primeweb1
172.64.1.23    primeapp2
172.64.1.22    primeapp1
```

B. IP - 172.64.1.61 : Web2

```
#
# Internet host table
#
::1      localhost
127.0.0.1 localhost
172.64.1.61    primeweb2    loghost
172.64.1.60    primeweb1    primeweb1
172.64.1.23    primeapp2
172.64.1.22    primeapp1
```

C. IP - 172.64.1.22 : App1

```
#
# Internet host table
#
::1      localhost
127.0.0.1 localhost
##IB
172.64.1.22    primeapp1    loghost
172.64.1.45    primedb
##IB HOST PRODUCTION
192.168.10.21  ti
192.168.10.50  eqgw
## prosw
172.64.1.29    va
210.210.188.16 smtp
192.168.10.3   th
```

C. IP - 172.64.1.22 : App1

```
#
# Internet host table
#
::1      localhost
127.0.0.1 localhost
##IB
172.64.1.22    primeapp1    loghost
172.64.1.45    primedb
##IB HOST PRODUCTION
192.168.10.21  ti
192.168.10.50  eqgw
## prosw
172.64.1.29    va
210.210.188.16 smtp
192.168.10.3   th
```

D. IP - 172.64.1.23 : App2

```
#
# Internet host table
#
::1      localhost
127.0.0.1 localhost
##IB
172.64.1.23    primeapp2    loghost
172.64.1.45    primedb
##IB HOST PRODUCTION
192.168.10.21  ti
192.168.10.50  eqgw
## prosw

172.64.1.29    va
210.210.188.16 smtp
192.168.10.3   th
```

D. IP - 172.64.1.23 : App2

```
#
# Internet host table
#
::1      localhost
127.0.0.1 localhost
##IB
172.64.1.23    primeapp2    loghost
172.64.1.45    primedb
##IB HOST PRODUCTION
192.168.10.21  ti
192.168.10.50  eqgw
## prosw

172.64.1.29    va
210.210.188.16 smtp
192.168.10.3   th
```


E. IP - 172.64.1.43 : DB1

```
# Internet host table
#
::1          localhost
127.0.0.1    localhost
172.64.1.43  primedb1 loghost
172.64.1.44  primedb2 loghost
172.64.1.45  primedb-lh      loghost
```

E. IP - 172.64.1.43 : DB1

```
# Internet host table
#
::1          localhost
127.0.0.1    localhost
172.64.1.43  primedb1 loghost
172.64.1.44  primedb2 loghost
172.64.1.45  primedb-lh      loghost
```

F. IP - 172.64.1.44 : DB2

```
#
# Internet host table
#
::1          localhost
127.0.0.1    localhost
172.64.1.44  primedb2 loghost
172.64.1.43  primedb1 loghost
172.64.1.45  primedb-lh      loghost
```

F. IP - 172.64.1.44 : DB2

```
#
# Internet host table
#
::1          localhost
127.0.0.1    localhost
172.64.1.44  primedb2 loghost
172.64.1.43  primedb1 loghost
172.64.1.45  primedb-lh      loghost
```

LAMPIRAN – 5

MOUNTING DISK

A. IP - 172.64.1.60 : Web1

Filesystem	size	used	avail	capacity	Mounted on
/dev/dsk/c0t0d0s0	97G	3.9G	92G	5%	/
/devices	0K	0K	0K	0%	/devices
ctfs	0K	0K	0K	0%	/system/contract
proc	0K	0K	0K	0%	/proc
mnttab	0K	0K	0K	0%	/etc/mnttab
swap	115G	1020K	115G	1%	/etc/svc/volatile
objfs	0K	0K	0K	0%	/system/object
sharefs	0K	0K	0K	0%	/etc/dfs/sharetab
/usr/lib/libc/libc_hwcapi.so.1		97G	3.9G	92G	5% /lib/libc.so.1
fd	0K	0K	0K	0%	/dev/fd
/dev/dsk/c0t0d0s3	59G	1.5G	57G	3%	/var
swap	115G	4.2M	115G	1%	/tmp
swap	115G	52K	115G	1%	/var/run
/dev/dsk/c0t0d0s5	271G	9.2G	259G	4%	/aprisma
/dev/dsk/c0t0d0s4	59G	1.7G	57G	3%	/opt

B. IP - 172.64.1.61 : Web2

Filesystem	size	used	avail	capacity	Mounted on
/dev/dsk/c0t0d0s0	97G	4.0G	92G	5%	/
/devices	0K	0K	0K	0%	/devices
ctfs	0K	0K	0K	0%	/system/contract
proc	0K	0K	0K	0%	/proc
mnttab	0K	0K	0K	0%	/etc/mnttab
swap	113G	1016K	113G	1%	/etc/svc/volatile
objfs	0K	0K	0K	0%	/system/object
sharefs	0K	0K	0K	0%	/etc/dfs/sharetab
/usr/lib/libc/libc_hwcapi.so.1		97G	4.0G	92G	5% /lib/libc.so.1
fd	0K	0K	0K	0%	/dev/fd
/dev/dsk/c0t0d0s3	59G	1.5G	57G	3%	/var
swap	113G	4.2M	113G	1%	/tmp
swap	113G	52K	113G	1%	/var/run
/dev/dsk/c0t0d0s5	271G	5.8G	262G	3%	/aprisma
/dev/dsk/c0t0d0s4	59G	1.7G	57G	3%	/op

C. IP - 172.64.1.22 : App1

Filesystem	size	used	avail	capacity	Mounted on
/dev/dsk/c0t0d0s0	97G	3.9G	92G	5%	/
/devices	0K	0K	0K	0%	/devices
ctfs	0K	0K	0K	0%	/system/contract

proc	0K	0K	0K	0%	/proc
mnttab	0K	0K	0K	0%	/etc/mnttab
swap	115G	1016K	115G	1%	/etc/svc/volatile
objfs	0K	0K	0K	0%	/system/object
sharefs	0K	0K	0K	0%	/etc/dfs/sharetab
/usr/lib/libc/libc_hwcapi.so.1	97G	3.9G	92G	5%	/lib/libc.so.1
fd	0K	0K	0K	0%	/dev/fd
/dev/dsk/c0t0d0s3	59G	1.5G	57G	3%	/var
swap	115G	4.3M	115G	1%	/tmp
swap	115G	48K	115G	1%	/var/run
/dev/dsk/c0t0d0s5	271G	29G	239G	11%	/aprisma
/dev/dsk/c0t0d0s4	59G	1.7G	57G	3%	/opt

D. IP - 172.64.1.23 : App2

Filesystem	size	used	avail	capacity	Mounted on
/dev/dsk/c0t0d0s0	97G	3.9G	92G	5%	/
/devices	0K	0K	0K	0%	/devices
ctfs	0K	0K	0K	0%	/system/contract
proc	0K	0K	0K	0%	/proc
mnttab	0K	0K	0K	0%	/etc/mnttab
swap	110G	1012K	110G	1%	/etc/svc/volatile
objfs	0K	0K	0K	0%	/system/object
sharefs	0K	0K	0K	0%	/etc/dfs/sharetab
/usr/lib/libc/libc_hwcapi.so.1	97G	3.9G	92G	5%	/lib/libc.so.1
fd	0K	0K	0K	0%	/dev/fd
/dev/dsk/c0t0d0s3	59G	1.5G	57G	3%	/var
swap	110G	3.2M	110G	1%	/tmp
swap	110G	48K	110G	1%	/var/run
/dev/dsk/c0t0d0s4	59G	1.7G	57G	3%	/opt
/dev/dsk/c0t0d0s5	271G	44G	225G	17%	/aprisma

E. IP - 172.64.1.43 : DB1

Filesystem	size	used	avail	capacity	Mounted on
/dev/dsk/c0t0d0s0	197G	5.3G	190G	3%	/
/devices	0K	0K	0K	0%	/devices
ctfs	0K	0K	0K	0%	/system/contract
proc	0K	0K	0K	0%	/proc
mnttab	0K	0K	0K	0%	/etc/mnttab
swap	180G	1.3M	180G	1%	/etc/svc/volatile
objfs	0K	0K	0K	0%	/system/object
sharefs	0K	0K	0K	0%	/etc/dfs/sharetab
/usr/lib/libc/libc_hwcapl.so.1	197G	5.3G	190G	3%	/lib/libc.so.1
fd	0K	0K	0K	0%	/dev/fd
/dev/dsk/c0t0d0s3	113G	1.6G	110G	2%	/var
swap	180G	6.9M	180G	1%	/tmp
swap	180G	48M	180G	1%	/var/run
/dev/dsk/c0t0d0s7	501M	1.0M	450M	1%	/globaldevices
/dev/dsk/c0t0d0s4	113G	2.1G	110G	2%	/opt
/dev/dsk/c0t1d0s0	549G	32G	512G	6%	/aprisma
/dev/lofi/127	781M	6.3M	728M	1%	/global/.devices/node@1
/dev/lofi/126	781M	6.3M	728M	1%	/global/.devices/node@2

F. IP - 172.64.1.44 : DB2

Filesystem	size	used	avail	capacity	Mounted on
/dev/dsk/c0t0d0s0	197G	5.3G	190G	3%	/
/devices	0K	0K	0K	0%	/devices
ctfs	0K	0K	0K	0%	/system/contract
proc	0K	0K	0K	0%	/proc
mnttab	0K	0K	0K	0%	/etc/mnttab
swap	170G	1.3M	170G	1%	/etc/svc/volatile
objfs	0K	0K	0K	0%	/system/object
sharefs	0K	0K	0K	0%	/etc/dfs/sharetab
/usr/lib/libc/libc_hwcapl.so.1	197G	5.3G	190G	3%	/lib/libc.so.1
fd	0K	0K	0K	0%	/dev/fd
/dev/dsk/c0t0d0s3	113G	2.8G	109G	3%	/var
swap	170G	7.0M	170G	1%	/tmp
swap	170G	48M	170G	1%	/var/run
/dev/dsk/c0t0d0s7	501M	1.0M	450M	1%	/globaldevices
/dev/dsk/c0t1d0s0	549G	101G	443G	19%	/aprisma
/dev/dsk/c0t0d0s4	113G	2.4G	109G	3%	/opt
/dev/lofi/127	781M	6.3M	728M	1%	/global/.devices/node@1
/dev/lofi/126	781M	6.3M	728M	1%	/global/.devices/node@2
/dev/global/dsk/d6s0	49G	50M	49G	1%	/oralog1
/dev/global/dsk/d5s0	49G	50M	49G	1%	/oralog2
/dev/global/dsk/d13s0	295G	57G	236G	20%	/oradata1
/dev/global/dsk/d4s0	246G	52G	192G	22%	/oraBackup
/dev/global/dsk/d10s0	295G	34G	258G	12%	/oradata4
/dev/global/dsk/d12s0	295G	34G	258G	12%	/oradata2
/dev/global/dsk/d9s0	295G	120G	172G	42%	/oraarch
/dev/global/dsk/d11s0	295G	34G	259G	12%	/oradata3
/dev/global/dsk/d7s0	148G	150M	146G	1%	/aprisma/share
/dev/global/dsk/d8s0	148G	14G	132G	10%	/aprisma/Backup
/dev/global/dsk/d17s0	53G	2.2G	50G	5%	/aprisma/primecashFiles
/dev/global/dsk/d17s1	54G	57M	53G	1%	/aprisma/prismaGatewayFiles

LAMPIRAN - 6

KONFIGURASI *THIRD-PARTY APPLICATION*

1. Konfigurasi *Hostname* FBMM

1. Configure Hostname FBMM



Edit Comm Definition

Comm Definition

Specify this Comm Definition's properties

Server : fbmm

Server Port : 222

Server User ID : ibankuser

Server Password : *****

Server Path : /

Operation Timeout : 120000

Known Hosts :

Identity File :

Extra Commands :

Last Update : 14-Nov-2020 15:12:50

Back Next Finish Cancel



Edit Comm Definition

Comm Definition

Specify this Comm Definition's properties

IP : fbmm

Port : 20093

Last Update : 15-Jul-2021 21:37:12

Back Next Finish Cancel

2. Konfigurasi *Hostname* FBEQ

2. Configure Hostname FBEQ

The screenshot shows the 'Edit Comm Definition' dialog box. The title bar reads 'Edit Comm Definition'. Below the title bar, the text 'Comm Definition' is displayed, followed by the instruction 'Specify this Comm Definition's properties'. The dialog contains several input fields: 'Server' with the value 'th', 'Port' with '21', 'Server User ID' with 'IBNK0001', 'Server Password' with masked characters '*****', 'Firewall' (empty), 'Firewall User ID' (empty), 'Firewall Password' (empty), 'Server Path' with '/', 'File Type' with a dropdown menu showing 'Text', and 'Operation Timeout' with '120000'. At the bottom, there is a 'Last Update' timestamp of '17-Jun-2015 08:52:06' and four buttons: 'Back', 'Next', 'Finish' (highlighted in blue), and 'Cancel'.

3. Konfigurasi *Hostname* MPN Gen 3

3. Configure Hostname MPN Gen 3

The screenshot shows the 'Edit Comm Definition' dialog box. The title bar reads 'Edit Comm Definition'. Below the title bar, the text 'Comm Definition' is displayed, followed by the instruction 'Specify this Comm Definition's properties'. The dialog contains two input fields: 'IP' with the value '192.168.10.27' and 'Port' with '50022'. The rest of the dialog area is empty. At the bottom, there is a 'Last Update' timestamp of '07-Nov-2016 21:00:56' and four buttons: 'Back', 'Next', 'Finish' (highlighted in blue), and 'Cancel'.

4. Konfigurasi *Hostname* FBTI

4. Configure Hostname FBTI

Key	Value
HOSTNAME	ti
CHANNEL	TIMQM.SVRCONN
QUEUE_MANAGER	TIMQM
PORT	1414
QUEUE_NAME_INCOMING	TL.GWY.IN
QUEUE_NAME_OUTGOING	TL.GWY.OUT
TRANSFER_METHOD	AC
BANK_CODE_BCA	CENAIJAXXX

5. Konfigurasi *Hostname Velis Authenticator Software*

5. Configure Hostname Velis Authenticator Software

Key	Value
IP_ADDRESS	va
PORT	4000
TIMEOUT	30000
SECRET_KEY	33938BB1FACB33BCD69A833BC1252720
USER_ID	*AGENT
LANGUAGE	0

Key	Value
IP_ADDRESS	va
PORT	4200
TIMEOUT	30000
KEY	33938BB1FACB33BCD69A833BC1252720